

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peranan krusial dalam lanskap ekonomi Indonesia, termasuk di Kota Medan. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam perencanaan keuangan yang efektif, yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

Literasi keuangan merupakan kapabilitas seseorang terkait pemahaman dan pengelola keuangan pribadi atau bisnisnya. Tingkat literasi keuangan yang baik menjadikan pelaku UMKM berkemungkinan mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana, seperti tata kelola arus kas, investasi, dan pembiayaan. Beberapa penelitian mengindikasikan, literasi keuangan memengaruhi positif kepada perilaku keuangan UMKM (Kurniawan, A. 2020).

Indeks	2022	2024
Literasi	49,68%	65,43%
Inklusi	85,10%	75,02%

*Tabel I.1 Perolehan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 (Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2024)*

Mengacu catatan SNLIK (Survei Nasional dan Inklusi Keuangan) pada 2024 mengindikasikan, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43%, mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode SNLIK pada 2022 yang sebatas mencapa 49,68%. Sedang indeks inklusi keuangan pada 2024 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebesar 75,02 persen dan pada tahun 2022 sebesar 85,10 persen.

Tingkat pendidikan juga dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan (Iqbal, M. 2020). Pendidikan formal dapat memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan untuk memahami konsep keuangan dan menerapkannya dalam konteks bisnis. Penelitian sebelumnya mengindikasikan, tingkat pendidikan memengaruhi signifikan kepada perilaku keuangan UMKM (Ardyan, E. 2019)

Selain itu, perilaku keuangan, yang mencakup sikap dan tindakan individu dalam mengelola keuangan, memainkan peran penting dalam perencanaan keuangan UMKM (Rasjid Hadju 2024). Perilaku keuangan yang baik mencerminkan kapabilitas dalam merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangan secara efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha (Wardhani, N. R. T. 2019). Mengingat pentingnya literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan perilaku keuangan dalam perencanaan keuangan, penelitian ini ditujukan dalam rangka menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kota Medan. Temuan penelitian yang dihasilkan harapannya bisa memberi wawasan untuk pelaku UMKM dan pemangku kebijakan pada upaya peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

## **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kota Medan?
2. Bagaimana tingkat pendidikan mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM di Kota Medan?
3. Bagaimana perilaku keuangan mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM di Kota Medan?
4. Bagaimana pengaruh simultan antara literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan perilaku keuangan terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kota Medan?

## **I.3 Tinjauan Pustaka**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan**

Literasi keuangan merujuk pada kapabilitas individu dalam menyerap pemahaman terhadap informasi keuangan dan memanfaatkannya untuk mengambil keputusan yang perihal tata kelola finansial sendiri ataupun usahanya. Mengacu paparan Agyemang dan Tetteh (2020), literasi keuangan meliputi pengetahuan tentang konsep mendasar terkait finansial, dari mulai penganggaran, investasi, serta pengelolaan utang. Peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM bisa mendukung mereka dalam merancang keuangan secara optimal, sehingga bisa mendorong kinerja dan keberlanjutan usaha mereka.

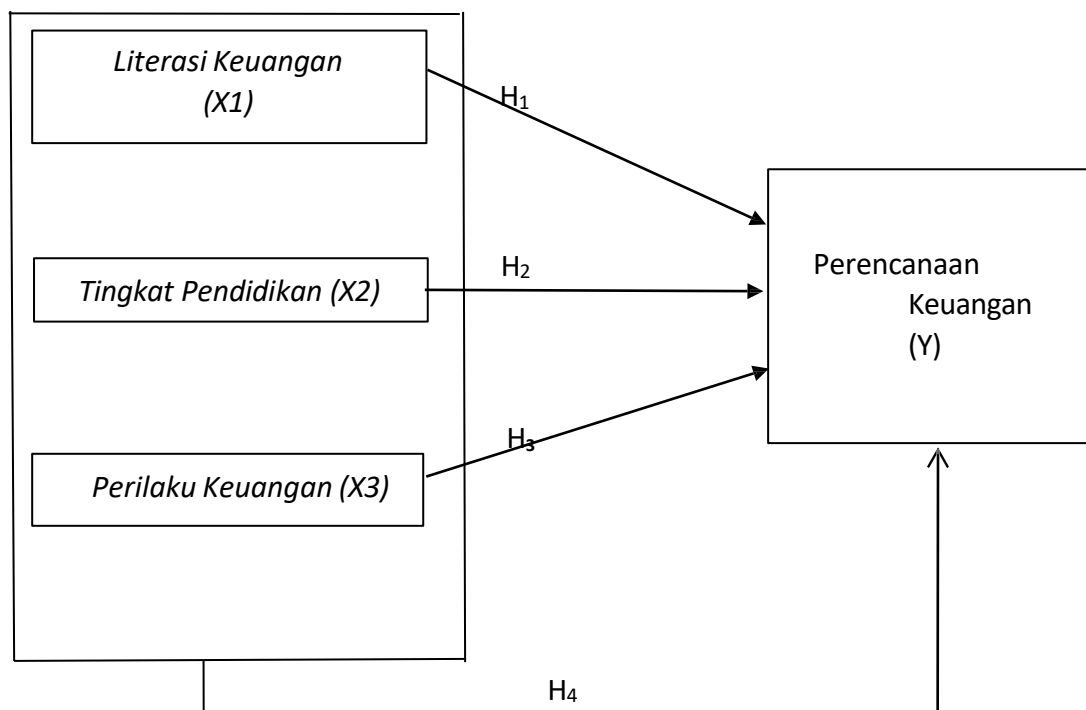
## Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan

Tingkat pendidikan termasuk aspek krusial yang memengaruhi kapabilitas individu dalam mengelola keuangan, termasuk dalam konteks UMKM. Menurut Khasanah dan Sari (2021), pendidikan formal memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar lebih paham terkait konsep-konsep keuangan, seperti penganggaran, investasi, serta manajemen risiko. Pelaku UMKM yang memiliki pendidikannya lebih tinggi berkecenderungan lebih mampu untuk merencanakan dan manajemen finansial usaha yang dikelola.

## Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan

Perilaku keuangan merujuk pada cara individu atau pelaku usaha terkait tata kelola serta pengambilan keputusan terkait keuangan. Mengacu pendapat Agyemang dan Tetteh (2020), perilaku keuangan mencakup sikap, kebiasaan, serta aksi yang diambil dalam pengelolaan keuangan, tak terkecuali pada penganggaran, pengeluaran, serta berinvestasi. Dengan berperilaku keuangan yang baik bisa mendukung pelaku UMKM untuk merencanakan finansial secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

### I.4 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Kerangka Konseptual